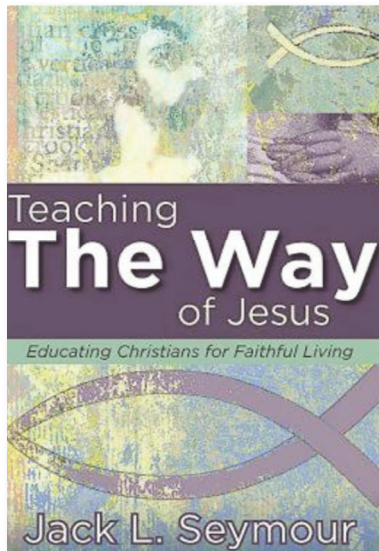


TEACHING THE WAY OF JESUS

Educating Christians for Faithful Living



Judul Buku	: <i>Teaching The Way of Jesus: Educating Christians for Faithful Living</i>
Pengarang	: Jack L. Seymour
Bahasa	: Inggris
ISBN	: 978-1-4267-6505-6
Terbit	: 2014
Ukuran	: 16,5 x 23,5 x 1,5 cm
Tebal	: xx + 201 halaman
Penerbit	: Abingdon Press

PAULUS EKO KRISTIANTO

Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

DOI: 10.21460/aradha.2022.21.828

Buku ini hadir sebagai kesadaran adanya perkembangan konteks Pendidikan Kristiani (selanjutnya ditulis PK). Kesadaran ini memperkuat panggilan pelayanan dan tanggung jawab kita sebagai agen penebusan, harapan, dan keadilan di dunia. Jack L. Seymour menawarkan tiga upaya guna membantu para pemuka agama mengklaim dan menjalin tanggung jawab mereka. *Pertama*, komunitas iman dan komitmen membentuk orang-orang melalui praktik belajar dan hidup. *Kedua*, mengetahui iman dan memiliki kebijaksanaan untuk mengaksesnya di tengah-tengah keputusan, baik pribadi maupun komunitas. *Ketiga*, pendidikan terjadi secara mendalam melalui pelaksanaan misi Injil (Seymour 2014: xix).

Apa perbedaan mendasar buku ini dengan dua buku pertama (*Contemporary Approaches to Christian Education* dan *Mapping Christian Education: Approaches to Congregational Learning*)? Buku pertama menawarkan pendekatan pengajaran agama,

komunitas iman, perkembangan iman, pembebasan, dan penafsiran sebagai alternatif pelaksanaan PK. Buku kedua menawarkan pendekatan transformasi, komunitas iman, perkembangan spiritual, dan pengajaran agama. Pendekatan-pendekatan yang ditawarkan di buku pertama dan kedua dapat dibedakan dengan tegas (*distinct*), sedangkan pendekatan-pendekatan di buku ini saling terhubung (*interconnected*) dan dilakukan secara simultan yang membantu tercapainya pelayanan yang komprehensif (Seymour 2014: xx).

Pendekatan-pendekatan yang ditawarkan di buku ini yaitu komunitas iman, pengajaran agama, dan misi yang mengacu pada jalan Yesus (*the way of Jesus*). Bagi Seymour, mengajar berarti mengikuti jalan Yesus sehingga membentuk isi dan metode PK (Seymour 2014: 21). Pendekatan komunitas iman mengaji karakter dan dinamika jemaat sebagai lokus pembelajaran. Pengajaran agama berfokus pada bagaimana orang diajarkan isi dan praktik komunitas iman. Misi membahas bagaimana orang belajar saat mereka hidup dan mewujudkan iman di dunia yang lebih luas (Seymour 2014: 65). Saling keterhubungan pendekatan ini terinspirasi dari jalan Yesus. Yesus mengajarkan identitas dan panggilan yang diberdayakan oleh kasih karunia Allah yang hidup dan mengubah di tengah dominasi keras orang Romawi. Mereka yang Yesus ajar begitu bersemangat dan berubah sehingga mereka membentuk komunitas orang-orang yang berusaha untuk hidup dan memahami jalan Yesus dalam konteks dan waktu mereka. Komunitas-komunitas ini menyaksikan dan mengajarkan cara-cara Yesus di dunia mereka yang lebih luas, menarik orang lain ke dalam cara ini (Seymour 2014: 66).

Seymour menguraikan gagasannya di buku ini dengan struktur berikut. Bagian pertama memperluas dan memperjelas panggilan PK yang diuraikan ke tiga bab. Bab pertama menyajikan penggunaan keseluruhan historis dan alkitabiah ke dalam panggilan mengikuti Yesus. Bab kedua mengembangkan diskusi bab pertama ke pengajaran. Bab ketiga menyajikan bagaimana umat Allah menggunakan metode-metode refleksi teologis dan PK untuk memahami identitas dan panggilan mereka (hlm. xviii). Bagian kedua menyajikan berbagai pendekatan PK yaitu komunitas iman, pengajaran, dan misi. Setiap bab dalam bagian ini menunjukkan ilustrasi dari pelayanan Yesus, deskripsi pendekatan PK, tinjauan teologi dan alkitabiah dari setiap pendekatan guna mendefinisikan bagaimana kita mengikut jalan-jalan Yesus di kehidupan gereja, pribadi, dan komunitas (Seymour 2014: xviii). Komponen utama pendekatan tersebut yaitu tujuan, praktik, integrasinya dengan jalan Yesus, penjabaran mengapa hal itu sebagai pendekatan PK, dan perluasan pendekatan. Bagian ketiga proposal teologis praktis yang konstruktif untuk PK. Usulan ini dibangun berdasarkan jalan Yesus (*the way of Jesus*) (Seymour 2014: xx).

Dalam buku ini, pembaca menemukan pertanyaan dan pengamatan mendalam yang mengundang pembaca untuk mengevaluasi, mempertimbangkan kembali, dan merefleksikan sistem pendidikan agama di mana kita terlibat. Beberapa dari pertanyaan tersebut menantang kita untuk berpikir secara luas tentang pendekatan kita yang menyeluruh terhadap pendidikan agama: “Bagaimana jalan Yesus membentuk identitas kami, komunitas kami, dan mengirimkan kami dalam misi untuk dunia? Apa artinya mengikuti jalan Yesus? Bagaimana kita menyelesaikan pekerjaan kita sebagai guru?” (Seymour 2014: 142) Pertanyaan-pertanyaan ini menolong pembaca berefleksi mendalam berkenaan bagaimana mempelajari dan mempraktikkan pendekatan-pendekatan PK.

Jalan Yesus yang terefleksikan di dunia PK yaitu mengasihi Allah dan sesama, tinggal di dalam anugerah Allah, mencari ranah Allah, memanggil orang ke meja perjamuan, menahan percobaan, dan memproklamirkan yang telah dibangkitkan (Seymour 2014: 151). Jalan itu dimungkinkan diperluas melalui percakapan publik tentang visi untuk masa depan, memasuki perdebatan tentang dan praktik pendidikan publik, dan menjadi gereja (Seymour 2014: 176). Uraian jalan Yesus demikian menjadi ruang merumuskan harapan di masa depan. Berkenaan dengan masa depan, Seymour mengajak pembaca mempraktikkan jalan Yesus ketika bekerja dengan orang lain, menghidupi iman, mengajar orang lain, dan berusaha mengikuti hadirat Tuhan yang membimbing hidup dan keberadaan kita (Seymour 2014: 183).

Bila ditinjau, buku ini dapat dikatakan menyajikan arah serta pembaruan pendekatan dan praktiknya dengan mengacu pada jalan Yesus. Koherensi ide di buku ini begitu terjaga, sekurangnya ketika Seymour menguraikan setiap pendekatan PK. Muatan teologi dan tafsiran Alkitab diuraikan dengan kuat sebagai pijakan guna menjelaskan jalan Yesus. Bagi saya, hal tersebut merupakan kelebihan buku ini. Kelemahan buku ini yaitu minimnya contoh praktis menerapkan saling keterhubungan dan praktik penggunaan secara simultan pendekatan PK mengingat hal ini merupakan pembaruan ide dari dua buku sebelumnya, meskipun Seymour sudah menunjukkan bagian praktik di setiap pendekatannya. Uraian contoh praktis ini tentu sangat menolong pembaca mempraktikkan ide saling keterhubungan dan dilaksanakan secara simultan tiga pendekatan PK yang ditawarkan Seymour sebagaimana mengacu dari jalan Yesus. Selain itu bagi saya, buku ini memungkinkan memberikan kontribusi bagi praksis PK di Indonesia. Kontribusi ini berkenaan dengan pendekatan-pendekatan PK. Dalam membangun gagasan, Seymour memang banyak menggunakan contoh-contoh komunitas iman yang ada di Amerika. Pembaca ketika menimbang pendekatan-pendekatan PK tersebut dapat mengontekstualisasikan melalui contoh komunitas iman di Indonesia, meskipun pelaksanaannya tidak sama persis seperti di Amerika, setidaknya, hal ini bisa senafas. Meski demikian, terobosan pendekatan-pendekatan PK dari Seymour ini patut diapresiasi.

Bagaimana pandangan pemikir PK lainnya melihat buku ini? Ryan S. Gardner menimbang uraian buku *Teaching The Way of Jesus* memang dimaksudkan ke pembaca PK di ruang publik, tetapi pembaca pendidikan lintas iman bisa melengkapinya dengan membaca artikel Seymour berjudul “Constructive, Critical, and Mutual Interfaith Religious Education for Public Living” dalam buku H.A. Alexander dan A. K. Agbaria (eds.). *Commitment, Character, and Citizenship: Religious Education in Liberal Democracy*. New York: Routledge 2012 (Gardner 2015: 115). Di artikel tersebut, pembaca dapat melihat bagaimana melihat beberapa gagasannya dapat diterapkan dan bersinggungan dengan beberapa isu khusus. Gardner menilai Hanan A. Alexander dan Ayman K. Agbaria memberikan kontribusi signifikan melalui buku yang diedit sebagaimana membahas banyak pemikiran dan argumentasi terkini mengenai isu-isu fundamental ideologis, filosofis, dan teoritis tentang PK sebagai sebuah landasan untuk melegitimasi agama di ruang publik (Gardner 2013: 436). Bertitik pada pemikir tersebut, saya melihat pembacaan yang mereka tawarkan perlu dipertimbangkan guna memperkaya khazanah praksis ketika membaca buku ini. Pada akhirnya, saya merekomendasikan buku ini sebagai pegangan dosen, mahasiswa, dan praktisi PK guna menemukan arah dan praktik pendekatan PK terbaru di masa kini yang mengacu pada Jalan Yesus sebagaimana ditawarkan oleh Seymour.

Penulis Buku

Jack L. Seymour adalah Profesor Pendidikan Kristiani di Seminari Teologi Garrett-Evangelical di Evanston, Illinois dan Editor Pendidikan Agama..

Tentang Penulis

Paulus Eko Kristianto, lahir di Blora, 19 Oktober 1990, asal lembaga dari Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW). Program studi Doktor Teologi sedang ditempuh di Fakultas Teologi UKDW. Email: paulusekokristianto@gmail.com

Daftar Pustaka

Gardner, Ryan S. 2013. “A Review of “Commitment, Character, and Citizenship: Religious Education in Liberal Democracy”, *Religious Education* 108, no. 4. DOI: 10.1080/00344087.2013.805040.

_____. 2015. "A Review of "Teaching the Way of Jesus: Educating Christians for Faithful Living." *Religious Education* 110, no. 1. DOI 10.1080/00344087.2015.989101.

Seymour, Jack L. 2014. *Teaching the Way of Jesus: Educating Christians for Faithful Living*. Nashville: Abingdon Press.

